

ABSTRACT

A company, no exception insurance company need to business analysis. Analysis required by account officer of insurance company to underwriting process for get a good risk profile. Analysis can devide by 2 category, based on intuition and based on data. In this era, analysis based on data more choosen because the percentage is higher than analysis based on intuition.

A data warehouse is a set of data that has characteristic subject oriented, time variant, integrated, and nonvolatile that help account officer of insurence company to process risk underwriting. Design of data warehouse is started from collecting data that relate to risk premium and risk incurred claim. After collecting the data, next is data extraction and transformation. Data extraction is a process for selecting data that will be loaded into data warehouse. Data transformation is making some change to the data after extracted to be more consistent. After transformation processing, data are loaded into data warehouse. Data in data warehouse is processed by OLAP (On Line Analytical Processing) to produce information.

Information that are produced from data warehouse by OLAP presented on spreading risk information system. in spreading risk information system there is information spreading claim / premium risk on map, premium / exposure / claim statistic diagram, premium / exposure / claim growth diagram and risk premium / claim detail.

Kata kunci : *Risk Analysis, Data Warehouse, OLAP*

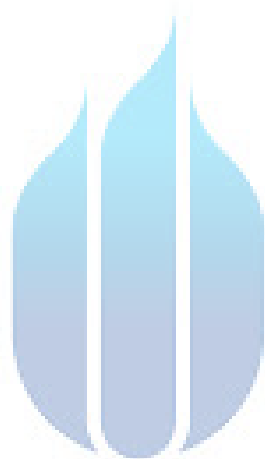
ABSTRAK

Suatu perusahaan, tidak terkecuali perusahaan asuransi perlu melakukan analisis bisnis. Analisis diperlukan oleh account officer perusahaan asuransi dalam melakukan proses underwriting untuk mendapatkan profile resiko yang baik. Analisis dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu berdasarkan intuisi dan berdasarkan data. Pada era sekarang ini, analisis berdasarkan data lebih banyak dipilih dikarenakan persentase ketepatan lebih tinggi dari analisis berdasarkan intuisi

Sebuah data warehouse merupakan kumpulan data yang bersifat subject-oriented, terintegrasi, time variant, dan nonvolatile yang membantu Account Officer ceding dalam melakukan proses underwriting resiko. Pembuatan data warehouse dimulai dari pengumpulan data yang terkait dengan resiko premium dan resiko yang terjadi claim. Setelah semua data yang dibutuhkan untuk membangun data warehouse dikumpulkan, proses selanjutnya adalah ekstraksi dan transformasi data. Ekstraksi data merupakan proses memilih data yang akan dimasukkan ke dalam data warehouse. Transformasi data adalah melakukan beberapa perubahan terhadap data yang sudah diekstraksi agar lebih konsisten dan seragam sesuai dengan kebutuhan data warehouse. Setelah transformasi dilakukan, data tersebut dimasukkan ke dalam data warehouse. Data yang sudah ada dalam data warehouse diolah dengan OLAP (OnLine Analytical Processing) untuk menghasilkan informasi.

Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data warehouse dengan OLAP yang disajikan kedalam sistem informasi penyebaran resiko. Didalam sistem informasi penyebaran resiko terdapat informasi berupa peta penyebaran resiko premi / claim, diagram statistik premium / exposure / claim, diagram pertumbuhan premium / exposure / claim dan data detail dari resiko premium / claim.

Kata kunci : Analisa Resiko, Data Warehouse, OLAP



UNIVERSITAS
MERCU BUANA